

Distribusi Spasial Ruang Terbuka Hijau dan Keterkaitannya Terhadap Suhu Penutup Permukaan Tanah (Land Surface Temperature) di Kota Bandar Lampung = Spatial Distribution of Green Open Space and Relation to Land Surface Temperature in Bandar Lampung City

Rizky Cahaya Meikatama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526544&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota Provinsi Lampung menjadi kota nomor tiga di Pulau Sumatera dengan perkembangan penduduk paling besar pada tahun 2000 hingga 2015. Pertumbuhan jumlah penduduk mengakibatkan bertambahnya lahan terbangun mempengaruhi beberapa aspek, salah satunya meningkatnya suhu permukaan di perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi perubahan ruang terbuka hijau dan suhu penutup permukaan tanah (LST) serta pola spasial perubahan di Kota Bandar Lampung. Pengolahan data dilakukan menggunakan citra Landsat 8 untuk RTH dan Google Earth Engine untuk LST. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi perubahan RTH yang berada di timur hingga barat mengalami perubahan RTH menuju non-RTH yang mengakibatkan adanya keterkaitan peningkatan suhu di timur, tenggara dan barat, yang semula suhu 25-30 oC meningkat menjadi >30 oC. Sedangkan untuk perubahan RTH di barat dan beberapa wilayah didapatkan hasil adanya perubahan non-RTH menjadi RTH publik atau privat mengakibatkan adanya penurunan suhu, yang semula suhu 25-30 oC menurun menjadi 20-25 oC. Untuk pola spasial perubahan ruang terbuka hijau di Kota Bandar Lampung memiliki pola mengelompok yang berada di barat dan timur wilayah mengikuti ketinggian topografi (100-500 mdpl). Sedangkan Pola suhu penutup permukaan tanah (LST) di Kota Bandar Lampung yaitu memiliki pola mengelompok di suhu <20 oC, 20-25 oC (ditemukan di ketinggian 100-500 mdpl) dan >30 oC (mengikuti ketinggian 25-100 mdpl) sedangkan untuk suhu 25-30 oC memiliki pola tersebar (mengikuti ketinggian 25-100 mdpl) di Kota Bandar Lampung.

.....Bandar Lampung City, the capital city of Lampung Province, became the number three city on the island of Sumatra, with the largest population growth. Population growth will increase built-up land affecting several aspects, one of which is the increase in surface temperature. This study aims to determine changes in green open space and land surface temperature (LST) and the spatial pattern of changes in Bandar Lampung City. Data processing uses Landsat 8 imagery for green space and Google Earth Engine for LST. The results of this study indicate that the distribution of changes in green open space in the east to west experienced a change in green open space to non-green open space which resulted in an increase in temperature in the east, southeast and west from 25-30oC the temperature increased to >30oC. The change in green open space in the west and some areas, it was founded that a change from non-RTH to a public or private green open space resulted in a decrease in temperature, from 25-30oC the temperature decreased to 20-25oC. The spatial pattern of changes in green open space in Bandar Lampung City has a clustered pattern in the west and east of the area following the topography (100-500 msl). In comparison, the land surface temperature pattern (LST) in Bandar Lampung City has a clustered pattern at temperatures <20 oC, 20-25oC (found at an altitude of 100-500 msl) and >30oC (found at an altitude of 25-100 msl) while for temperatures 25-30oC has a scattered pattern (following an altitude of 25-100 msl) in Bandar Lampung City.